

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bengkel yakni tempat dilakukan perbaikan kendaraan bermotor yang bersifat teknis. Dalam kegiatan perbengkelan, selain dilakukan perbaikan kendaraan bermotor, juga terdapat aktivitas penjualan barang-barang (*spare part*) seperti ban motor, oli mesin, baut, dll yang berfungsi mendukung dalam kegiatan perbengkelan tersebut.

Dewasa ini, kendaraan bermotor adalah satu komoditas yang menjadi wajib dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), melakukan pencatatan pada Juli 2020 usai pandemi COVID-19 penjualan kendaraan bermotor roda dua terus mengalami peningkatan di Juli 2020. Per Juli 2020, penjualan motor mencapai 292.205 unit naik 73,93 persen dari Juni 2020 167.992 unit. (tirto.id)

Seiring dengan masih adanya peningkatan pertumbuhan pasar otomotif Indonesia, tentunya jumlah ini akan terus bertambah. Total kendaraan ini ternyata baru bisa dilayani bengkel resmi sekitar 50,49%. Sisanya dilayani oleh bengkel-bengkel umum, baik yang berukuran kecil maupun menengah.

Pada satu kendaraan bermotor memiliki berbagai macam *sparepart* (komponen-komponen) yang di dalamnya berjumlah relatif sangat banyak. Seiring dengan berjalannya waktu, *sparepart* tersebut akan mengalami penurunan fungsi karena berkarat (korosi) maupun aus.

Penurunan fungsi *sparepart* akan berakibat pada penurunan performa mesin. Dikarenakan hal tersebut, perlu dilakukan perawatan pada *sparepart* yang kinerjanya menurun. Diantaranya perawatan tersebut adalah perawatan servis berkala.

Dalam jangka waktu tertentu secara berkala merawat, mengencangkan, memperbaiki, menyetel, melakukan penggantian *sparepart* pada kendaraan yang sudah terjadi penurunan kinerja adalah bagian dari perawatan servis secara berkala. Hasil dari dilakukan perawatan berkala adalah bertujuan mengembalikan kinerja mesin \supaya tetap terjaga dan menyerupai kondisi fisik semula.

Dari kondisi inilah yang menjadikan pemilik Bengkel Maju Motor Sidoarjo memutuskan untuk membuka usaha bengkel pada bulan Januari tahun 2019.

Namun tetapi seperti kebanyakan usaha perseorangan baru yang ada di Indonesia, pemilik tidak menerapkan proses pencatatan akuntansi sama sekali sehingga tidak mengetahui dengan pasti pendapatan yang didapat serta pengeluaran yang terjadi. Dengan kondisi ini, penulis memutuskan untuk membantu pemilik bengkel melakukan pencatatan akuntansi secara baik dan benar. Dengan harapan pemilik dapat merasakan manfaat pencatatan akuntansi tersebut untuk pengembangan di masa depan, dan bukan hanya dirasakan untuk operasional saat ini. Dengan tanpa pencatatan akuntansi yang betul, pemilik akan kesulitan untuk mengambil keputusan ketika harus melakukan kinerja yang efisien dalam usaha. Ini karena gambaran yang jelas dapat dirasakan dari pencatatan akuntansi yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kelangsungan hidup usaha pemilik.

Diantara manfaat yang diharapkan didapat adalah sebagai berikut :

1. Pemisahan antara aset usaha dan aset pribadi

Menjalankan suatu bisnis memiliki arti pemilik harus berkomitmen untuk profesional dalam setiap hal termasuk dalam hal keuangan. Sehingga tidak menerapkan manajemen rumah tangga dalam usaha. Manajemen yang dimaksud adalah pengelolaan aset pribadi dan aset usaha menjadi satu. Pemilik akan merasa sulit untuk membedakan antara aset pribadi dan usaha. Pemilik

yang awan biasanya menggunakan keuangan usaha untuk rumah tangga dan sebaliknya. Apabila tersebut diteruskan, akan pasti menjadi bom waktu yang berakibat merugikan diri pemilik maupun usaha yang dijalankan. Maka dari itu, pemilik harus mengetahui pentingnya pencatatan akuntansi dalam usaha. Konsistensi pada pencatatan akuntansi yang dilakukan akan membantu pemilik agar lebih mudah memisahkan antara aset pribadi dan aset usaha sehingga tidak tercampur. Dengan ini, pemilik usaha dapat mengetahui hasil yang didapat dan mengalokasikannya untuk keputusan usaha kedepannya.

## 2. Mengetahui jumlah laba yang dihasilkan

Membangun sebuah usaha tidak luput dari permasalahan untung dan rugi. Ada saat dimana usaha yang sedang dijalankan mendapatkan laba dan ada saatnya harus mengalami kerugian. Dibutuhkan suatu penacatan akuntansi untuk mengawasi kinerja usaha yang sedang dijalankan. Laporan laba rugi, berisi pendapatan, beban, serta biaya pengeluaran dan yang didapat pada satu periode akuntansi. Dari informasi tersebut, pemilik dapat melihat dan menganalisa berapa jumlah laba yang diperoleh.

## 3. Tolak ukur dalam membuat keputusan

Pencatatan akuntansi yang terperinci dan lengkap bertujuan sebagai alat analisis untuk kinerja usaha. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai tolak ukur membuat keputusan serta memperluas strategi usaha berikutnya. Pencatatan akuntansi secara lengkap nantinya menghasilkan analisis tepat yang akan berpengaruh untuk keputusan yang akan diambil pemilik usaha. Dikarenakan keputusan yang baik wajib dilandasi informasi keuangan secara terperinci, jelas, lengkap, mudah dipahami dan dibaca. Proses pembukuan bertujuan menyediakan serta memberikan gambaran secara terperinci. Selanjutnya untuk kedepan dapat dilakukan evaluasi kepada penelitian yang

peneliti lakukan. Dengan harapan bermanfaat bagi pemilik Bengkel Maju Motor Sidoarjo maupun pemilik bengkel lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pencatatan akuntansi pada Bengkel Maju Motor Sidoarjo ?
2. Apakah manfaat yang diperoleh setelah dilakukan pencatatan akuntansi sesuai SAK ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pencatatan akuntansi pada Bengkel Maju Motor Sidoarjo.
2. Mengetahui manfaat yang diperoleh setelah dilakukan pencatatan akuntansi sesuai SAK.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Aspek akademis

Menerapkan ilmu akuntansi yang sudah didapat selama belajar di STIE Mahardhika dan membandingkan secara teori dan praktek. Serta mampu menjalin kerja sama dengan Bengkel Maju Motor Sidoarjo.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Bahan literatur atau bacaan untuk penelitian selanjutnya dimana berkaitan dengan penelitian ini.

3. Aspek praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi bahan masukan serta sumbangan pemikiran sebagai pemahaman pengetahuan besarnya manfaat dari pencatatan akuntansi untuk sumber informasi keuangan dimana dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk para pelaku usaha bengkel motor.